

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama islam adalah agama yang sangat memperhatikan pemeluknya, Islam adalah ajaran yang membimbing setiap pemeluknya untuk menjadi pribadi dan perandai yang mulia dan terhormat dalam segala aspek kehidupan, baik individu maupun sosial. Sebagaimana diketahui bahwa Islam tidak pernah mempersempit keadaan umatnya melainkan Islam datang dengan memberikan solusi sesuai dengan tatanan dan aturan sang Khaliq, yang tentunya dengan melihat kondisi objek hukum yang mengitarinya. Islam adalah agama yang mengatur setiap aktivitas manusia dalam kehidupan bersosial. Pendidikan adalah sebuah uaya yang memiliki tujuan untuk mendidik, membina, membimbing, mempengaruhi dan mengarahkan dengan berbekal ilmu pengetahuan, dan dalam Islam pendidikan merupakan tahapan proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan seorang hamba di hadapan penciptanya juga sebagai *khalifah fil ardh* (pemelihara) pada alam semesta ini dengan menjalankan fungsi kemanusiaan yang dimiliki baik secara akal, mental maupun moral.

Pendidikan islam dalam penyebarannya tidak lantas asal disebarluaskan saja, akan tetapi juga harus bijak dan jeli dalam mengambil kesempatan, tahu potensial dan posisi, sehingga dakwah agama akan lebih efektif mengenai sasaran yang dituju, begitu pula peran dari pendidikan dapat dirasakan dan tersampaikan dengan baik untuk menciptakan sebuah perubahan kearah manusia modern yang berbudi pekerti atau berakhlak mulia. Proses pendidikan secara formal inilah yang harusnya memiliki fokus utama yaitu mengajar sedangkan

fokus utama dari pengajaran adalah siswa belajar. Maka dari itu, proses belajar mengajar terpusat pada bagaimana cara guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif, kreatif, inovatif dan efisien untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dibutuhkan suatu pembelajaran melalui pendidikan. Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan.¹

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan karena guru adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan, mendidik murid dalam hal ini bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik. Proses mendidik merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan, sehingga dibutuhkan kreativitas dalam proses pemberian pengajaran, dorongan, dan memberikan pelatihan. Selain pentingnya peran guru juga dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk dapat memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas. Efektif yang dimaksud adalah adanya suatu pencapaian tujuan atau tercapainya tujuan secara tepat dari beberapa alternatif pilihan. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai cara mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Jadi efektivitas pembelajaran merupakan suatu tolok ukur keberhasilan proses interaktif yang edukatif antara guru dan siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

¹ Zakiyah Drajat. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Kegiatan pembelajaran tidak hanya didasarkan pada ilmu pengetahuan saja akan tetapi untuk menghadapi tantangan global, berkaitan dengan tantangan-tantangan serta problematika krisis moralitas dikalangan remaja maka diperlukan arahan pendidikan agama yang tertuang pada pembelajaran Akidah Akhlak. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan supaya peserta didik mempunyai penghayatan, pengetahuan serta keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh umat Islam. Pembelajaran akidah Akhlak juga dapat membantu peserta didik dalam mengamalkan tentang agama Islam perihal akhlak baik yang hubungannya manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia itu sendiri. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik mampu berperilaku dan bersikap sesuai Al-Qur'an dan Hadist.²

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang relevan dan menjawab kebutuhan di jaman modern pada saat ini karena, banyak peserta didik yang sudah melek teknologi, dan sudah memiliki kemampuan untuk melihat dunia luar secara mudah, dengan adanya perkembangan teknologi tentunya membuat peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi secara acak dari luar negeri maupun dalam negeri dan tidak terfilter dengan baik. Tontonan serta bacaan yang tidak sesuai dengan usia dan juga tidak baik bagi tumbuh kembang peserta didik dapat membuat atau menciptakan pola perilaku dan pola pikir yang tidak baik, dan tidak sesuai dengan usianya. Sehingga banyak ditemukan kenakalan remaja marak terjadi dan tentunya banyak faktor yang menjadi penyebab adanya kenakalan remaja serta lunturnya nilai-nilai luhur dari dalam diri siswa karena adanya westernisasi yang terjadi. Oleh karena itu peran guru untuk lebih kreatif

² Nur Hidayah.2005. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta : Ombak)

menciptakan pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu untuk dilakukan dan diterapkan.

Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang tujuannya agar peserta didik mempunyai penghayatan, pengetahuan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh umat Islam. Pembelajaran akidah akhlak juga dapat membantu peserta didik dalam mengamalkan tentang agama Islam perihal akhlak baik yang hubungannya manusia dengan Allah ataupun manusia dengan manusia sehingga sehari-hari peserta didik mampu bertingkah laku dan bersikap sesuai Al-Quran dan Hadits.³

Pada observasi yang penulis lakukan di MTs PSM Kedungombo Tanjunganom Nganjuk, dengan mengamati aktivitas siswa kelas VII, VIII, dan XI ketika sedang belajar di dalam kelas, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran tersebut sangat kondusif dan pembelajarannya pun sangat aktif. Terlihat dalam pengamatan penulis, guru Akidah Akhlak sangat menguasai pengelolaan kelas. Metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran.⁴

Masalah yang sering ditemui pada lembaga Pendidikan swasta yang berada di desa yaitu rendahnya kesadaran tentang kreativitas yang harus dimiliki dalam diri seorang pendidik. Namun penulis menemukan kreativitas dalam proses pembelajaran pada guru Akidah Akhlak di MTs PSM

³ Khayat Hidayatullah. 2015. *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Peserta didik kelas VIII di Madrasah TSanawiyah Karangmangu, Desa Dukuhjati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

⁴ Hasil Observasi, 10 Oktober 2022.

KedungomboTanjunganom Nganjuk. Berbeda dengan guru Akidah Akhlak yang berada di sekolah lain, yang membuat citra guru Akidah Akhlak itu membosankan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi guru Akidah Akhlak di lembaga pendidikan formal lain, untuk membangun dan terus meningkatkan kreativitas dalam diri seorang pendidik. Sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat terwujud, guna mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Peneliti akan melakukan penelitian di MTs PSM Kedungombo dikarenakan jenjang pendidikan menengah pertama yang berbasis islam, selain itu MTS PSM Kedungombo juga menerapkan kegiatan islam yang sesuai dengan mata pelajaran akidah akhlak, hal ini yang mendasari peneliti untuk memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut. MTs PSM Kedungombo dalam program kegiatan di sekolah menuangkan akidah akhlak yang diterapkan dalam budaya lingkungan sekolah. Akidah akhlak yang diterapkan dalam kehidupaj sehari-hari, juga merupakan hal yang sangat penting di lingkungan sekolah terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang menarik perhatian siswa dapat tercapai melalui kreatifitas dari guru yang memberikan materi pelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran tatap muka dapat membuat guru lebih leluasa dalam mengimplementasikan pelajaran atau materi pelajaran akidah akhlak melalui kreativitas guru dalam mengajar, dimana tujuannya adalah agar peserta didik bersemangat dalam menerima pelajaran dan tujuan dari mata pelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.⁶

⁵ Ibid.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI Mts PSM KEDUNGOMBO”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran tatap muka mata pelajaran *Akhidatul Akhlak* dimana peran kreatifitas seorang guru diteliti apakah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs PSM Kedungombo.

1. Bagaimana upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran akidah akhlak di MTs PSM Kedungombo?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs PSM Kedungombo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran akidah akhlak di MTs PSM Kedungombo.
2. Untuk mengetahui factor penghambat dan pendukung kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs PSM Kedungombo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs

PSM Kedungombo diharapkan dapat mempunyai kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran *Akidatul* Akhlak serta dapat menambah rujukan di Perpustakaan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang praktis yaitu:

a. Bagi Lembaga

Mendapatkan informasi tentang upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Bagi Pengelola

Dapat menjadi bahan rujukan maupun masukan dalam mengetahui tentang upaya kreativitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang penelitian sehingga kedepannya dapat membuat karya tulis yang lebih baik lagi sebagai bentuk kontribusi di dunia pendidikan dan sebagai syarat kelulusan dari perguruan tinggi.

E. Definisi Konsep

Penelitian ini dalam memperoleh pemahaman yang sama dan menghindari kerancuan istilah pada judul skripsi, maka perlu adanya pembahasan istilah atau definisi konsep sebagai berikut:

1. Peran Kreativitas Guru adalah kemampuan kreatif yang dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran dimana guru memiliki akademik dan kecerdasan yang dapat menciptakan kemampuan, dan ketrampilan sehingga melahirkan proses pembelajaran yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien dan tepat sasaran serta tepat guna.
2. Aktivitas Belajar Siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku.
3. Pembelajaran Tatap Muka adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik, dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar. sehingga tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas.
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik mempunyai penghayatan, pengetahuan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh Umat Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses penransferan pengetahuan yang dapat membantu peserta didik dalam mengamalkan tentang agama islam berkaitan dengan akhlak yang baik antara manusia dengan

Tuhannya dan manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari maupun bertingkah sesuai Al-Quran dan hadits.

F. Penelitian Terdahulu

Penyusunan skripsi ini maka perlu adanya analisis terhadap penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu tersebut antara lain :

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Peneitian
1.	Siti Masturoh (2012) tentang Kreativitas Guru dalam Persepsi Siswa pada Proses Pembelajaran Fiqh dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa ⁷	Sama-sama meneliti tentang krativitas guru dalam pembelajaran	Perbedaan ada pada mata pelajaran dan metode peneltian	Penelitian ini menekankan pada hubungan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa
2.	Nur Jamisah, (2018) tentang Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak ⁸	Persamaan penelitian ada pada meneliti efektivitas pembelajaran pada mata	Perbedaan ada papa peneliti lebih fokus pada kreativitas guru dalam	Lokasi penelitian ada di MAS Lukmanul Hakim dan penelitian

⁷ Siti Masturoh, 2012. "Kreativitas Guru dalam Persepsi Siswa pada Proses Pembelajaran Fiqh dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa". Skripsi. Jakarta, UIN Jakarta

⁸ Nur Jamisah, 2018 Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak. Skripsi. Malang: UIN Malang

		pelajaran Akidah Akhlahk	meningkatkan efektivitas pembelajaran	mengenai pembelajaran Akidah Akhlak secara Tatap Muka
3.	Zakiah 2020. Tentang Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Keaktifan belajar Siswa pada bidang studi PAI ⁹	Persamaan dalam penelitian ini adalah topik yang sama berkenaan dengan kreativitas dan keaktifan siswa di kelas	Perbedaannya adalah pada metode penelitian dan rumusan masalah serta kegiatan pembelajaran	Lokasi penelitian adalah di SMP Wachid Hasiyim 4 Surabaya
4.	Rosyad.2021. tentang Peran kreatifitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada	Persamaan pada penelitian ini adalah topik yang sama tentang peran kreatifitas	Perbedaannya ada pada rumusan masalah dan kegiatan belajarn mengajar	Lokasi penelitian adalah di MTS negeri 1 Pasuruan

⁹ Zakiah 2020. Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Keaktifan belajar Siswa pada bidang studi PAI. Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya

	pembelajaran daring mata pelajaran SKI Kelas IX di MTs Negeri 1 Pasuruan ¹⁰	guru dalam meningkatkan keaktifan siswa		
5.	Shely Krismandara. 2021. Tentang Upaya Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik di masa Pandemi kelas IV MI Al-Makmur ¹¹	Persamaan pada penelitian ini adalah topik yang membahas tentang kreativitas guru	Perbedaannya ada pada jenjang pendidikan lokasi penelitian, dan serta rumusan masalah yang di teliti	Lokasi penelitian adalah di MI Al-Makmur lampung
6.	Novita Sari. 2022. Tentang Kreatifitas Guru dalam meningkatkan	Persamaan penelitian ini adalah tentang kreativitas guru dan	Perbedaan ada pada jenjang pendidikan yang akan diteliti, dan	Lokasi penelitian adalah di SD Alam Ar-Rohman dan

¹⁰ Rosyad.2021. Peran kreatifitas guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran SKI Kelas IX di MTs Negeri 1 Pasuruan. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya

¹¹ Shely Krismandara. 2021. Upaya Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik di masa Pandemi kelas IV MI Al-Makmur. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

	Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> ¹²	keaktifan belajar siswa	rumusan masalah serta tujuan penelitian	SD Islam Surya Buana
--	--	-------------------------	---	----------------------

¹² Novita Sari. 2022. Tentang Kreatifitas Guru dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Blended Learning. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.